

## ABSTRAK

**Andrian, 2025.** *Pendidikan kecerdasan moral sebagai penguatan kepribadian siswa di era digital SMAN 3 Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Andi Sugiati Sebagai Pembimbing I dan Herdianty R Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya moralitas siswa di era digital yang ditandai dengan berkurangnya sopan santun, rendahnya empati, dan meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan pelajar.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup bagaimana peran pendidikan kecerdasan moral dalam membentuk kepribadian siswa serta sejauh mana implementasinya dapat menjadi penguatan karakter di SMAN 3 Bulukumba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan kecerdasan moral, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap pembentukan kepribadian siswa di lingkungan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan kecerdasan moral di sekolah diterapkan melalui pembiasaan sikap religius, kedisiplinan, serta penguatan tata tertib sekolah. Guru berperan sebagai teladan dan fasilitator, sementara lingkungan sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan moral siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kecerdasan moral berkontribusi nyata dalam memperkuat kepribadian siswa dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat kepada guru maupun sesama. Namun, pengaruh negatif media digital menjadi tantangan yang harus diantisipasi melalui pengawasan dan pendampingan yang lebih intensif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kecerdasan moral sangat relevan dan efektif dalam membentuk kepribadian siswa di era digital. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah lebih memperkuat kegiatan pembinaan moral, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, serta memperluas strategi pembelajaran berbasis karakter untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

**Kata kunci:** *kecerdasan moral, kepribadian siswa, pendidikan karakter, era digital*

## ABSTRAK

**Andrian, 2025.** *Moral intelligence education as a strengthening of students' personalities in the digital era of SMAN 3 Bulukumba.* Thesis. Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Andi Sugiati as Supervisor I and Herdianty R as Supervisor II.

This research is motivated by the phenomenon of declining student morality in the digital era, characterized by a decline in manners, low empathy, and an increase in deviant behavior among students.

The research problem formulation covers the role of moral intelligence education in shaping students' personalities and the extent to which its implementation can strengthen character at SMAN 3 Bulukumba.

The purpose of this study is to determine the role of moral intelligence education, its supporting and inhibiting factors, and its impact on student personality development in the school environment.

The research method used is qualitative research with a descriptive approach, using interview, observation, and documentation techniques. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing models.

The discussion shows that moral intelligence education in schools is implemented through the instilling of religious attitudes, discipline, and strengthening school rules. Teachers act as role models and facilitators, while the school and family environment are important factors in supporting the success of students' moral education.

The results of the study show that moral intelligence education contributes significantly to strengthening students' personalities by fostering an attitude of responsibility, discipline, and respect for teachers and others. However, the negative influence of digital media is a challenge that must be anticipated through more intensive supervision and mentoring.

The conclusion of this study is that moral intelligence education is very relevant and effective in shaping students' personalities in the digital era. Therefore, it is recommended that schools strengthen moral development activities, increase collaboration with parents, and expand character-based learning strategies to face the challenges of technological development.

**Kata kunci:** *moral intelligence, student personality, character education, digital era*